

***COST EFFECTIVENESS ANALYSIS (CEA) PERAWATAN LUKA KONVENSIONAL DAN MODERN PADA LUKA POST LAPARATOMI DI RSPAU dr. S. HARDJOLUKITO YOGYAKARTA***

**Alfikadesna Gusmitasari<sup>1\*</sup>, Widyawati<sup>2</sup>, Khudazi Aulawi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 55281, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 55281

<sup>3</sup>Departemen Keperawatan Manajemen Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 55281

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Salah satu prosedur pembedahan yang paling umum dilakukan oleh seorang dokter adalah laparotomi, yaitu tindakan pembedahan berupa insisi yang dilakukan melalui dinding perut, membuka selaput perut atau abdomen untuk memperoleh organ dalam abdomen yang bermasalah. Perawatan luka post laparotomi dilakukan untuk mencegah infeksi pada luka operasi yang terjadi pada 12,3% pasien post laparotomi di seluruh dunia. Metode perawatan luka yang digunakan adalah modern dan konvensional. Kedua metode perawatan luka tersebut memiliki harga atau *cost* dan efektivitas masing-masing.

**Tujuan :** Mengetahui perbedaan *cost effectiveness* antara perawatan luka konvensional dan modern. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan evaluasi ekonomi menggunakan rumus ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*) dan ICER (*Incremental Cost Effectiveness Ratio*).

**Metode :** Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan rancangan *quasi experiment design* tanpa pra perlakuan, dengan 32 responden dipilih dengan metode *purposive sampling*. Kelompok A adalah kelompok perawatan luka konvensional dengan 16 responden dan kelompok B adalah kelompok perawatan luka modern dengan 16 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner luka *Bluebelle WHQ* atau *Wound Healing Questionnaire*.

**Hasil :** penelitian menunjukkan bahwa nilai efektivitas perawatan luka modern adalah 100% sedangkan konvensional adalah 68,75%. Sedangkan nilai *cost effectiveness* perawatan luka modern adalah Rp 152.903,00 dan konvensional adalah Rp 70.475, 00. Berdasarkan nilai ACER dari perawatan luka modern dan konvensional didapatkan nilai ICER sebesar Rp 1.612, 00. Nilai ICER tersebut digunakan sebagai biaya tambahan untuk meningkatkan kualitas perawatan luka pada perawatan luka konvensional. Sedangkan nilai INB atau *Incremental Net Benefit* adalah negative 32.053. Jika nilai INB kurang dari 0 atau negatif maka manfaat tambahan tidak sebanding dengan biaya tambahan.

**Kesimpulan :** Dari nilai ACER, ICER, dan INB dapat disimpulkan bahwa perawatan luka post laparotomi dengan metode konvensional lebih *cost effectiveness* daripada perawatan luka modern.

**Kata kunci :** Laparotomi, Perawatan luka konvensional dan modern, *Cost Effectiveness Analysis* (CEA), ACER, ICER, INB.

## **COST EFFECTIVENESS ANALYSIS (CEA) CONVENTIONAL AND MODERN WOUND CARE FOR POST LAPARATOMY WOUNDS AT RSPAU dr. S. HARDJOLUKITO YOGYAKARTA**

Alfikadesna Gusmitasari<sup>1\*</sup>, Widyawati<sup>2</sup>, Khudazi Aulawi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Master of Nursing, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Gadjah Mada University, Yogyakarta 55281, Indonesia

<sup>2</sup>Department of Medical Surgical Nursing, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Gadjah Mada University, Yogyakarta 55281, Indonesia

<sup>3</sup>Departement of Management Nursing Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Gadjah Mada University, Yogyakarta 55281, Indonesia

### **ABSTRACT**

**Background :** *One of the most common surgical procedures performed by a doctor is laparotomy, which is a surgical procedure in the form of an incision made through the abdominal wall, opening the lining of the stomach or abdomen to obtain the problematic organs in the abdomen. Post laparotomy wound care is carried out to prevent infection in surgical wounds which occurs in 12.3% of post laparotomy patients worldwide. The wound care methods used are modern and conventional. Both wound care methods have their own prices or costs and effectiveness.*

**Objective:** *To determine the difference in cost effectiveness between conventional and modern wound care. This research is quantitative research with economic evaluation using the ACER (Average Cost Effectiveness Ratio) and ICER (Incremental Cost Effectiveness Ratio) formulas.*

**Method:** *This research method is experimental with a quasi experimental design without pre-treatment, with 32 respondents selected using a purposive sampling method. Group A is the conventional wound care group with 16 respondents and group B is the modern wound care group with 16 respondents. This study used the Bluebelle WHQ wound questionnaire or Wound Healing Questionnaire.*

**Result:** *The research results show that the effectiveness value of modern wound care is 100% while conventional is 68.75%. Meanwhile, the cost effectiveness value of modern wound care is IDR 152,903.00 and conventional is IDR 70,475.00. Based on the ACER value of modern and conventional wound care, the ICER value is IDR 1,612.00. The ICER value is used as an additional cost to improve the quality of wound care in conventional wound care. Meanwhile, the INB or Incremental Net Benefit value is negative 32,053. If the INB value is less than 0 or negative then the additional benefits are not worth the additional costs.*

**Conclusion:** *So from the ACER, ICER, and INB values it can be concluded that post laparotomy wound care using conventional methods is more cost effective than modern wound care.*

**Keywords:** *Laparotomy, conventional and modern wound care, Cost Effectiveness Analysis (CEA), ACER, ICER*

